

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvianto, A., Muhtarudin, dan Erwanto. 2015. Pengaruh penambahan berbagai jenis sumber karbohidrat pada silase limbah sayuran terhadap kualitas fisik dan tingkat palatabilitas silase. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(4): 196-200.
- Amalo, P. 2008. Multiguna dari Akar hingga Nira. *Media Indonesia*. Edisi 21 November 2008. p. 5.
- AOAC. 2005. *Official Methods of Analysis*. 17th Ed. Association of Official Analytical Chemist. Washington DC.
- Arvidsson, K., A. M. Gustavsson, and K. Martinsson. 2009. Effects of conservation method on fatty acid composition of silage. *Animal Feed Science. Technol.* 148: 241–252.
- Astuti, M. 1981. *Rancangan Percobaan dan Analisa Statistic*. Bagian II. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Banu, M., H. Supratman, dan Y. A. Hidayati. 2019. Pengaruh berbagai bahan aditif terhadap kualitas fisik dan kimia silase jerami jagung (*Zea mays*. L). *Jurnal Ilmu Ternak*. 19(2): 90-96.
- Bolsen, K. K., Ashbell, M. G, and Wilkinsson, J. M. 1995. *Silage Additives in Biotechnology in Animal Feeding*. R.J. Wallace & A. Chesson (Eds). VCH, Weinheim.
- Chalisy, V. D., R. Utomo, dan Z. Bachruddin. 2017. Pengaruh penambahan molases, *Lactobacillus plantarum*, *Trichoderma viride*, dan campurannya terhadap kualitas silase total campuran hijauan. *Buletin Peternakan*. 41(4): 431-438.
- Chen, Y. and Z. G. Weinberg. 2008. Changes during aerobic exposure of wheat silages. *Animal Feed Science Technology*. 154: 76 -82.
- Despal, I. G. Permana., S. N. Safarina, dan A. J. Tatra. 2008. Penggunaan berbagai sumber karbohidrat terlarut air untuk meningkatkan kualitas silase daun rami. *Media Peternakan*. 34 (1): 69-76.
- Elferink, S. J. W. H. O., F. Driehuis, J. C. Go. schal, and S. F. Spoelstra. 2000. Silage fermentation processes and their manipulation. In: Mannetje, L.T. *Silage making in the tropics with particular emphasis on smallholders*. Proceedings of the FAO electronic conference on tropical silage 1 September to 15 December 1999.
- Fawaid, I. 2013. *Analisis Kandungan Kimia pada Air Nira dan Manfaat bagi Tubuh Manusia*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Gomez, K. A. dan A. A. Gomez. 2010. *Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian Edisi Kedua*. UI Press. Jakarta. pp. 2-240.

- Gunawan, B., Tangendjaja, D. Zainuddin, J. Darma, dan A. Thalib. 1988. Laporan Penelitian Silase. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Hartadi, H. 1992. Fermentasi Silase sorghum biji dan kedelai yang ditanam tumpang sari. Bulletin Peternakan. Fakultas Peternakan, UGM. pp. 98-103.
- Hartutik. 2017. Teknologi Pengawetan Pakan Hijauan Cetakan Pertama. UB Press. Malang. pp. 1-77.
- Haustein, S. 2003. Evaluating Silage Quality. Tersedia di <http://www1.agric.gov.ab.ca>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2016 pukul 11.15.
- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid 1. Yayasan Sarana Wana Jaya. Jakarta.
- Hidayat, N. 2014. Karakteristik dan kualitas silase rumput raja menggunakan berbagai sumber dan tingkat penambahan karbohidrat fermentable. Agripet. 14(1): 42-49.
- Hidayat, N., T. Widiyastuti, dan Suwarno. 2012. The usage of fermentable carbohydrates and level of lactic acid bacteria on physical and chemical characteristics of silage. Prosiding Seminar Nasional : Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan II. pp.149-155.
- Honig, H. 1991. Reducing losses during storage and unloading of silage. Silage Conservation Towards 2000. Institute of Grassland and Forage Research and Federal Research Center of Agriculture Braunschweig-Volkenrode, Braunschweig, Germany. pp 116–128.
- Jasin, I. 2014. Pengaruh penambahan molases dan isolat bakteri asam laktat dari cairan rumen sapi PO terhadap kualitas silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Agripet. 14(1): 50-55.
- Kaplan, M. 2013. The effect of variety on the chemical composition and ensiling characteristics of sorghum plant. Journal National Science. 16(2): 34-38.
- Kebede, G., A. Mengistu, G. Assefa and G. Animut. 2018. Nutritional and fermentative quality of sugarcane (*Saccharum officinarum*) top ensiled with or without urea and molasses. African Journal of Agricultural Research. 13(20): 1010–1017.
- Kilic, A. 1984. Silo yemi (Silage Feed). Bilgehan Press. Izmir.
- Kondo, M., N. Naoki, K. Kazumi, and H. O. Yokota. 2004. Enhanced lactic acid fermentation of silage by the addition of green tea waste. Journal Science Food Agriculture. 84: 728–734.
- Koten, B. B., R. D. Soetrisno, N. Ngadiyono, dan B. Soewignyo. 2012. Produksi tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) varietas

- lokal rote sebagai hijauan pakan ruminansia pada umur panen dan dosis pupuk urea yang berbeda. Buletin Peternakan. 36(3): 150-155.
- Kuncoro, D. C., Muhtarudin, dan F. Fathul. 2015. Pengaruh penambahan berbagai starter pada silase ransum berbasis limbah pertanian terhadap protein kasar, bahan kering, bahan organik, dan kadar abu. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 3(4): 234-238.
- Kung, L., Jr., M. R. Stokes, and C. J. Lin. 2003. Silage additives. Silage Science and Technology, Agronomy Series. 42: 305–360.
- Kurnianingtias, I.B., P.R. Pandansari, I. Astuti, S.D. Widyawati, dan W.P.S. Suprayogi. 2012. Pengaruh macam akselerator terhadap kualitas fisik, kimiawi, dan biologis silase rumput kolonjono. Jurnal Peternakan Universitas Sebelas Maret.
- Kurniawan, D., Erwanto, dan F. Fathul. 2015. Pengaruh penambahan berbagai *starter* pada pembuatan silase terhadap kualitas fisik dan pH silase ransum berbasis limbah pertanian. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 3(4): 191-195.
- McDonald, P., R. A. Edwards, and J. F. D. Greenhalg. 2002. Animal Nutrition. 6th Edition. Prentice Hall, London.
- Naiola, E. 2008. Mikrobia amilolitik pada nira dan laru dari Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur. Biodiversitas. 9(3): 165-168.
- Natsir, M.H., Mashudi., O. Sjoifjan., A. Irsyamawati., dan Hartutik. 2019. Teknologi Pengolahan Bahan Pakan Ternak. UB Press. Malang.
- Nishino, N., H. Harada, and E. Sakaguchi. 2003. Evaluation of fermentation and aerobic stability of wet brewers' grains ensiled alone or in combination with various feeds as a total mixed ration. Journal Science Food Agriculture. 883: 557-563
- Nishino, N., T. Kawai, and M. Kondo. 2007. Changes during *ensilage* in fermentation products, tea catechins, antioxidative activity and in vitro gas production of green tea waste stored with or without dried beet pulp. Journal Science Food Agriculture. 87: 1639–1644.
- Noller, C.H. 1973. Rhe Forages. 3 Edition. The Iowa State University Press. USA.
- Nuroniah, H. S., T. Rostiwati, S. Bustomi, Syaffari K. A. Dinda S, Mahfudz, Setiasih I, dan Gustam P. 2010. Lontar (*Borassus flabellifer*) sebagai sumber energy bioetanol potensial, sintesa hasil penelitian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peningkatan Produktivitas Hutan. Departemen Kehutanan RI. Jakarta.
- Oladosu, Y., M.Y. Rafli, N. Abdullah, U. Magaji, G. Hussin, A. Ramli and G. Miah. 2016. Fermentation quality and additives : a case of rice straw silage. BioMed Research International. 2016: 1-14.

- Pahlow, G., R. E. Muck, F. Driehuis, S. J. W. H. Oude Elferink, and S. F. Spoelstra. 2003. Microbiology of ensiling. Silage Science and Technology, Agronomy Series. 42: 31–93.
- Parrakkasi, A. 1999. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Ruminansia. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2015. Pedoman Budidaya Tebu Giling yang Baik. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Purnomohadi, M. 2006. Potensi penggunaan beberapa varietas sorgum manis (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) sebagai tanaman pakan. Berkala Penelitian Hayati. 12: 41-44.
- Ridwan, R., S. Ratnakomala, G. Kartina., dan Y. Widyastuti. 2005. Pengaruh penambahan dedak padi dan *Lactobacillus planlarum* IBL-2 dalam pembuatan silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Media Peternakan. 28(3): 117-123.
- Santos, M.C., L.G. Nussio, G.B. Mourao, P. Schmidt, L.J. Mari, J.L. Ribeiro, O.C.M. Queiroz, M. Zopollatto, D.P. Sousa, J.O. Sarturi and S.G.T. Filho. 2009. Nutritive value of sugarcane silage treated with chemical additives. Science Agriculture. 66(2): 159-163.
- Santoso, B., B. Tj. Hariadi, H. Manik, dan H. Abubakar. 2009. Kualitas rumput unggul tropika hasil ensilase dengan bakteri asam laktat dari ekstrak rumput terfermentasi. Media Peternakan. 32(2): 137-144.
- Siregar, M. E. 1996. Pengawetan Pakan Ternak. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syagir, M. dan E. Karmawati. 2010. Lontar (*Borassus flabellifer*). Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementrian Kehutanan. Bogor.
- Utomo, R. 2015. Konservasi Hijauan Pakan dan Peningkatan Kualitas Bahan Pakan Berserat Tinggi. Cetakan Pertama. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahyudi, A. 2019. Silase : Fermentasi Hijauan dan Pakan Komplit Ruminansia. UMM Press. Malang.
- Weinberg, Z.G., R.E. Muck, P.j. Weimer, Y. Chen, and M. Gamburg. 2004. Lactic acid bacteria used in silage inoculants as probiotics for ruminants. Appl. Biochem. Biotech. 118: 1-10.
- Widada, H., B. C. Tri, dan S. Irawan. 2013. Analisis kandungan vitamin E (Tokoferol dan Tokotrienol) pada buah Siwalan (*Borassus flabellifer*) dengan metode *High Performance Liquid Chromatography* (HPLC). Laporan Akhir Penelitian Kemitraan.
- Widodo, W. F. dan Sutrisno. 2012. Kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik, produksi VFA dan NH<sub>3</sub> pakan komplit dengan level

jerami padi berbeda secara in vitro. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang. *Animal Agricultural Journal*. 1: 215-230.

Wilkinson, J.M, F. Wadephul, and J. Hill. 1996. *Silage in Europe: a survey of 33 countries*. Welton. Chalcombe Publications. UK.

Yanuartono., A. Nururrozi, S. Indarjulianto, H. Purnamaningsih, dan S. Rahardjo. 2017. Urea : manfaat pada ruminansia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 28(1): 10-34.